Senin, 18 Apr 2011 Cetak | Kirim

Mau Menghujat Allah, Pendeta Richmon Malah Mengutuk Yesus

Jawaban untuk Pendeta Antonius Richmon Bawengan (6)

Ayat Al-Qur'an yang paling dibenci oleh Pendeta Antonius Richmon Bawengan adalah surat An-Nisa 157 yang secara tegas membongkar kegagalan konspirasi penyaliban Nabi Isa AS ini.

Ayat ini dianggap sebagai batu sandungan doktrin sentral kristiani yang yang meyakini Nabi Isa (Yesus) disalib untuk menebus dosa. Doktrin penyaliban Yesus adalah salah inti iman Kristiani. Doktrin yang dimasukkan dalam 12 Pengakuan Iman Rasuli (*Credo Nicaeano-Constantinopolitanum*) ini sedemikian penting maknanya dalam iman kristiani. Tanpa adanya penyaliban Yesus, maka rontoklah keyakinan Kristen tentang dosa waris, penebusan dosa, Trinitas, dan ketuhanan Yesus.

Secara khusus, dalam buku "Ya Tuhanku Tertipu Aku" yang disebarkan di Temanggung ini, Richmon menulis sub judul "Al-Qur'an tentang Allah" untuk menggugat surat An-Nisa 157: *"Dan karena ucapan mereka, "Sesungguhnya kami telah membunuh Al Masih, Isa putra Maryam, Rasul Allah," padahal mereka tidak membunuhnya dan tidak (pula) menyalibnya, tetapi (yang mereka bunuh ialah) orang yang diserupakan dengan Isa bagi mereka..."*

Menurut ayat tersebut, orang-orang kafir tidak berhasil menangkap Nabi Isa, apalagi menyalib dan membunuhnya. Karena yang mereka tangkap lalu mereka salibkan ialah orang lain yang diserupakan dengan Nabi Isa. (*Bukti-bukti kegagalan ini telah dikupas dalam rubrik Christology berjudul "Menggugat Hari Wafat Isa Almasih alias Hari Ulang Tahun Kematian Tuhan"*). Ringkasnya, proses eksekusi penyaliban yang salah alamat tersebut sangat memungkinkan, karena menurut Bibel sendiri, Yesus bisa bermukjizat merubah wajah (Matius 17:2), dan para serdadu yang melakukan penangkapan tidak ada yang mengenal wajah Yesus, sehingga mereka harus menyewa Yudas untuk menunjukkan siapa Yesus, dengan suap 30 keping uang perak (Matius 26:15).

> **....Pendeta ini benar-benar frustasi karena tidak bisa membantah keabsahan surat An-Nisa 157. Dalam kefrustasiannya, ia menuduh cara Allah menyelamatkan Nabi Isa dari penyaliban sebagai tipuan yang keji....**

Dendam kesumat Richmon terhadap ayat ini sudah sampai ke ubun-ubun, sehingga ayat yang menelanjangi kebobrokan doktrin Penyaliban Yesus dan Penebusan Dosa itu, dicacimaki sedemikian rupa. Richmon menuding Allah telah berbuat licik karena menyelamatkan Nabi Isa dari penyaliban. Berikut kutipan tudingannya:

> *"Allah mau meluputkan 'Isa dari penyaliban oleh orang Yahudi. Anehnya, Allah yang (katanya) Yang Mahakuasa, harus menggunakan tipuan untuk menolong 'Isa, dari penyaliban orang Yahudi. Lagi-lagi ayat ini menunjukkan bahwa Allah tak pernah mengharamkan penipuan, teknik dari neraka! Patutlah disangsikan kemahakuasaan Allah, sehingga harus menggunakan teknik tipuan. Jelas pula bahwa Allah bukanlah Yang Mahabenar. Hal ini berlanjut terus dengan pengajaran agama Arabi lainnya, semisal 'taqiyya' (boleh mendustai mereka yang tidak seiman), dll.*
>
> *Budaya neraka (penipuan) itu melebar terus kepada budaya neraka lainnya: peperangan, pembunuhan, dan penjarahan. Semua yang diharamkan oleh Yang Mahabenar, halal bagi orang muslim, diberi contoh oleh tindakan Muhammad. Bayang-bayang kejahatan itu terrekam di dalam ayat-ayat Al-Qur'an yang menghalalkan kaum muslim memerangi, menjarah, memperbudak, membunuh orang kafir!"* (hlm. 10-11).

Itulah sepak terjang membabi buta Pendeta Richmon Bawengan dalam berteologi. Demi membela doktrin penyaliban Yesus apapun dilakukan, termasuk merusak logika dan akhlak.

Richmon ingin memaksakan ayat Ilahi agar selaras dengan doktrin yang rumusan manusia biasa (bukan Nabi atau Rasul) dalam Konsili yang dirumuskan berabad-abad setelah Yesus sudah meninggalkan dunia.

Pendeta berdarah Manado ini benar-benar frustasi karena tidak bisa membantah keabsahan surat An-Nisa 157 yang sangat lugas, tegas dan mudah dipahami. Dalam kefrustasiannya, Richmon menuduh cara Allah menyelamatkan Nabi Isa dari konspirasi penyaliban orang-orang kafir sebagai tipuan yang keji. Ini adalah logika yang benar-benar rusak.

> **....Pendeta Richmon simpati kepada orang-orang kafir yang ingin menzalimi Yesus, serta-merta menuduh Allah yang menyelamatkan Nabi Isa sebagai penipu...**

Mengapa Richmon sangat simpati kepada orang-orang kafir yang ingin menzalimi Nabi Isa (Yesus), lalu serta-merta menuduh Allah yang menyelamatkan Nabi Isa sebagai penipu? Padahal sebagai pendeta yang mengaku sebagai pengikut Yesus, seharusnya Richmon mendukung upaya Allah untuk menyelamatkan Nabi Isa dari konspirasi penyaliban, apapun cara-Nya. Bukankah kitab suci menyebutkan bahwa orang yang mati di tiang salib adalah manusia terkutuk?

Dengan mendukung kematian Yesus di tiang salib, bearti Pendeta Richmon setuju dengan hujatan orang kafir bahwa Yesus adalah manusia terkutuk

"Sebab ada tertulis: "Terkutuklah orang yang digantung pada kayu salib!" (Galatia 3:13).

Kasihan sekali Pendeta Richmon. Spirit penginjilan untuk memurtadkan umat Islam, ditempuh dengan cara menghujat Allah. Lantas ia terpeleset, karena logika sesatnya menjadikannya sebagai seorang yang mengutuk Yesus. Meninggikan agama yang diklaim sebagai pengikut Yesus dengan cara mengutuk Yesus. Betapa tragis teologi Pendeta Richmon Bawengan, biang kerusuhan bernuansa SARa di Temanggung. *bersambung*

[a. ahmad hizbullah mag/suara-islam]

Baca artikel terkait:

1. Tuhan Maha Jahat dan Penipu? (Jawaban untuk Pendeta Richmon-1)
2. Islam Lurus Atau Kristen Sesat? (Jawaban untuk Pendeta Richmon-2)
3. Nabi Muhammad Masuk Neraka? (Jawaban untuk Pendeta Richmon Temanggung 3)
4. Menurut Bibel, Yesus Selamat ataukah Celaka? (Jawaban untuk Pendeta Richmon-4)
5. Otak Mesum Pendeta Kristenisasi (Jawaban untuk Pendeta Richmon-5)
6. Mau Menghujat Allah, Pendeta Richmon Malah Mengutuk Yesus (Jawaban untuk Pendeta Richmon-6)

Like 7 likes. Sign Up to see what your friends like.

Promosikan produk anda voa-islam.com hanya Rp 10.000/hari atau Rp 250.000/bulan

Share this post..

relatednews

- Pastor Piper: Qur`an Seperti Yesus, bukan Bibel
- Kisah Ajaib Sahabat Rasulullah Yang Jenazahnya Dilindungi Lebah
- 'Tentara Allah' Turun di Kampung Melayu Selambo - Deli Serdang
- Masya Allah...Gara-gara Zodiak, Perempuan Cina Bunuh Cucunya
- Otoritas Ramallah Gelar Pesta Dansa Diatas Darah Para Syuhada

latestnews

- Gereja Kosong Diperjualbelikan untuk Tempat Judi & Ajang Motor Cross
- Mencuci Pikiran Kotor Misionaris Kristen Soal Miras
- Edan! Sekretaris Sekolah Katolik Jadi Pelacur Biseks Papan Atas
- Protes Bibel Kristen, Presiden AS Thomas Jefferson Tulis Injil Tandingan
- Jawaban bagi Umat Kristen yang Meragukan Kepalsuan Alkitab (Bibel)
- Menjawab Hujatan Kristen di Madura 2: Tuhan Yang Maha Teroris?
- Beberapa Kekeliruan Tahun Baru Masehi 1 Januari 2012
- 25 Desember Bukan Natal Yesus, tapi Natal Dewa Kafir

News Index »

islamixtube

Video Bahaya dan Kesesatan Syiah

TOP News 7 read more

1. MasyaAllah! Keluarga Gus Dur Ikut Kebaktian Natal dengan Gereja Yasmin
2. Inilah Alasan Kenapa Orang Islam Haram Merayakan Tahun Baru Masehi
3. Hukum Mengucapkan dan Menjawab Selamat Natal
4. Kuis Natal Berhadiah Mobil BMW, Mustahil Kristen Bisa Menjawab!!
5. Nasihat Kepada Keluarga Gus Dur yang Ikut Kebaktian Natal
6. Lihatlah, Dialah Suamimu!
7. Kiyai NU Bantah Hujatan Keji Said Aqiel terhadap Para Sahabat Nabi

voa-islam.com on Facebook
Like
48,102 people like voa-islam.com.
Furi Abu Laily Edi
Ishbir Dwi Hanggo Siro Tentang
Facebook social plugin

www.voa-islam.com
Voice of Al Islam
tania_damayanti Kalo ngasih selamat dosa jg ? RT @BeritaSahih: AKHIRNYA KELUAR JUGA!!! #UHUK (",) RT @voaislam: Kaum Muslimin ... m.tmi.me/kXptw
12 hours ago · reply · retweet · favorite
yamato_bian RT @voaislam: Kaum Muslimin Haram Merayakan Imlek (Tahun Baru Cina) dlvr.it/16dbmr
12 hours ago · reply · retweet · favorite
dhani_G Gong Xi Fat Cai.. :)) RT @voaislam: Kaum Muslimin Haram Merayakan Imlek (Tahun Baru Cina) dlvr.it/16dbmr
twitter Join the conversation

Seluruh materi di situs voa-islam.com boleh dicopy, diperbanyak dan disebarluaskan untuk dakwah, dengan syarat mencantumkan sumbernya (www.voa-islam.com)

CLOSE

visit & love it
One Allah one love